



CYBER CATHARSIS PADA BLOG RADITYA DIKA

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Diponegoro Semarang**

Penyusun

Nama : Zefa Alinda Fitria

NIM : D2C009102

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2013

CYBER CATHARSIS ON THE BLOG OF RADITYA DIKA

Abstract

Blog, is one form of social media that is most commonly used and is able to attract users who are so great. Even in its use, blogs have their own designation for active users to update the text and then imprinted on the pages in the blog. Users are referred to the creation of this blogger ideas and ideas without being bound by standard rules of writing and theme writing. In fact, not infrequently user blog pages online diary filled with the experience of a personal experience that has unique style. This is partly demonstrated by the blogger whose name is known through the writings in the blog address www.radityadika.com. As a literary figure, Raditya Dika unsparing report various life experiences, from things that are fun, sad, embarrassing, even though personal stories. All of this experience shows how important social media can facilitate the psychological aspect of a person as a place to share and pour emotion is referred to as a catharsis. In contrast to the interpersonal communication that exists with the speaker, virtual communication with the media writing can accommodate all users without the need to feel the burden of anxiety disordered communication .

This study aims to describe the writings Raditya Dika cyber laden catharsis. The researcher used a qualitative approach with semiotic analysis methods to see how Raditya Dika construct experiences through reality, which can then be interpreted by readers that content catharsis, but has a distinctive writing style like in the analysis of literary works. To that end, this study supported the use of the theory of media (*Media Equation Theory*) and the theory of human personality (*Psychoanalytic theory*) .

The results showed that absurd style Raditya Dika used in constructing the experience in ways unique, such as the delivery of messages is hyperbolic, poetic, and have an element of comedy in its delivery. However, with Raditya Dika absurd style in constructing experiences, researchers assessed it be an attraction to give a lesson on the importance of creativity in the frame of mind and dare to be 'different' in creating a work, particularly in the field of writing.

Keywords : Blog, Catharsis, Raditya Dika, Construction, Emotion

CYBER CATHARSIS PADA BLOG RADITYA DIKA

Abstrak

Blog, merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling umum digunakan dan mampu menjaring penggunanya yang begitu besar. Bahkan dalam penggunaannya, blog memiliki sebutan sendiri bagi penggunanya yang aktif meng-*update* tulisan yang kemudian dicantumkan pada halaman blog. Pengguna yang disebut *blogger* ini dapat mengkreasikan ide-ide dan gagasan tanpa terikat oleh aturan baku penulisan dan tema tulisan. Bahkan tak jarang pengguna blog yang mengisi halaman *diary online* dengan pengalaman pengalaman pribadi yang mempunyai corak keunikan tersendiri. Hal ini salah satunya ditunjukkan oleh blogger yang namanya dikenal melalui karya tulisan dalam alamat blog www.radityadika.com. Sebagai sosok penulis, Raditya Dika tak tanggung-tanggung menceritakan berbagai pengalaman hidup, dari mulai hal-hal yang menyenangkan, menyedihkan, memalukan, bahkan kisah pribadi sekalipun. Kesemua pengalaman ini menunjukkan betapa pentingnya media sosial yang dapat memfasilitasi aspek psikologis seseorang sebagai tempat untuk berbagi dan mencurahkan emosi yang disebut dengan istilah katarsis (*catharsis*). Berbeda dengan komunikasi yang terjalin antarpribadi dengan lawan bicara, komunikasi virtual dengan media penulisan dapat menampung semua beban penggunanya tanpa perlu merasakan gangguan kecemasan berkomunikasi.

Penelitian ini, bertujuan mendeskripsikan karya tulisan Raditya Dika yang bermuatan *cyber catharsis*. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika untuk melihat bagaimana Raditya Dika mengkonstruksikan pengalaman-pengalaman melalui realitas, yang kemudian dapat dimaknai oleh pembaca sebagai tulisan yang bermuatan *catharsis*, namun memiliki gaya penulisan tersendiri seperti layaknya analisis dalam karya sastra. Untuk itu, penelitian ini didukung dengan penggunaan teori media (*Media Equation Theory*) dan teori kepribadian manusia (*Psychoanalytic Theory*).

Hasil penelitian menunjukkan gaya absurd yang digunakan Raditya Dika dalam mengkonstruksikan pengalaman dengan cara-cara unik, seperti penyampaian pesan secara *hiperbolis*, puitis, dan memiliki unsur komedi dalam penyampaiannya. Namun dengan gaya absurd Raditya Dika dalam mengkonstruksikan pengalamannya, justru dinilai peneliti menjadi daya tarik untuk memberikan pelajaran akan pentingnya kreativitas dalam kerangka berpikir dan berani menjadi 'berbeda' dalam mencipta suatu karya, khususnya di bidang penulisan.

Kata kunci : Blog, Katarsis, Raditya Dika, Konstruksi, Emosi

1.1 Latar Belakang

Berbagai tulisan dalam buku-buku karya penulis yang akrab dipanggil Radith ini sebagian besar isinya merupakan cuplikan dari blog pribadi miliknya dengan alamat web www.kambingjantan.com. Blog yang saat ini telah berganti nama menjadi www.radityadika.com ini banyak mengulas kehidupan pribadi seorang Raditya Dika dari berbagai sisi mengenai problematika yang terjadi dalam kesehariannya. Problematika yang terjadi dalam kehidupan seseorang jika tidak disikapi secara bijak dan dikelola secara benar akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi diri sendiri maupun lingkungan. Permasalahan yang dialami oleh individu sebagai suatu kondisi yang tidak menyenangkan dapat mengganggu kondisi psikis atau mental maupun fisik. Hingga pada akhirnya pada suatu kondisi seseorang dapat secara tidak sadar mengeluarkan emosi secara berlebihan dengan cara-cara yang destruktif. Pengeluaran emosi dalam bentuk yang destruktif dapat terjadi pada setiap orang jika tidak ada penyaluran yang tepat untuk menetralkan munculnya efek negatif dari emosi.

Sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk hidup bersama dengan yang lain, manusia dibekali dengan daya nalar dan perasaan atau emosi. Kedua hal ini merupakan aspek yang mendukung komunikasi antarmanusia melalui interaksi dan sosialisasi. Dengan daya nalar, manusia akan terikat oleh kebutuhan informasi dari orang lain. Sedangkan menggunakan perasaan dan emosinya, manusia akan terikat oleh kebutuhan untuk berbagi dan mengutarakan keinginan-keinginannya. Untuk memenuhi setiap kebutuhan ini diperlukan komunikasi. Komunikasi mampu menjembatani pikiran, perkataan, dan perbuatan dengan

menggunakan bahasa dari masing-masing pihak yang berkomunikasi (Liliweri, 1997 : 64).

Berdasarkan fungsi interaksi dan komunikasi inilah manusia terikat dengan manusia lainnya untuk dapat berbagi, baik untuk menyampaikan ide-ide, gagasan, dan keinginan masing-masing pihak. Melalui proses pengiriman dan penerimaan pesan, sebuah hubungan interaksional akan terjalin dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Pesan yang disampaikan oleh komunikator (pengirim pesan) harus dapat dimengerti oleh komunikan (penerima pesan) agar timbul kesamaan makna sehingga akan terbentuk komunikasi yang efektif. Namun seringkali proses pengiriman pesan ini terkendala pada pihak yang menyampaikan pesan itu sendiri. Menurut James Mc Croskey, pada dasarnya setiap orang pernah mengalami kecemasan dalam berkomunikasi (*communication anxiety*). Kecemasan berkomunikasi merupakan kecenderungan untuk mengalami kecemasan secara berlebihan dalam waktu yang relatif lama dan dalam berbagai situasi yang berbeda (Morissan dan Wardhany, 2009 : 50 - 51). Untuk metralisir kecemasan tersebut, dibutuhkan suatu cara yang disebut dengan katarsis (*catharsis*). Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melakukan katarsis, sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan seseorang sebagai reaksi ketidakmampuan menghadapi suatu permasalahan dan tidak dapat keluar dari masalah tersebut. Salah satunya dengan menuliskan pengalaman pribadi dalam media sosial blogging sebagai sarana pelampiasan perasaan.

1.2 Permasalahan

Fenomena yang disebut oleh anak muda sebagai fenomena *nge-blog* ini semakin berkembang setelah kemunculan tulisan-tulisan karya Raditya Dika yang secara terbuka menjadikan media blogging sebagai tempat berbagi menceritakan seluruh pengalaman hidupnya. Tidak terlepas dari sifat dasar manusia yang ingin selalu berbagi untuk menyumbangkan gagasan dan perasaannya, setiap orang membutuhkan sosok ‘pendengar’ untuk berbagai hal. Terlebih lagi untuk hal-hal yang berkaitan erat dengan perasaan dan emosi manusia yang membutuhkan ruang untuk penyalurannya. Namun terkadang seseorang terhalang oleh adanya kecemasan dalam komunikasi, seperti yang terjadi dalam komunikasi interpersonal. Untuk itu, peneliti ingin melihat bagaimana cara Raditya Dika mengkomunikasikan pengalaman hidupnya yang mengecewakan melalui cara katarsis sebagai sarana alternatif pelampiasan kecemasan berkomunikasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karya tulisan pada blog Raditya Dika yang mencerminkan bentuk katarsis *online (cyber catharsis)* atau pelampiasan perasaan melalui sosial media.

1.4 Kerangka Teoretis

Penelitian ini menggunakan teori Kepribadian Psikoanalisis dan teori Ekuasi Media.

1.5 Metoda Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivistik. Dalam hal ini, pengalaman hidup Raditya Dika sebagai hasil konstruksi sosial dapat dimaknai sebagai teks yang bermuatan katarsis. Pemaknaan atas teks dilakukan dengan menggunakan analisis semiotika Julia Kristeva, yang memfokuskan kajian bahasa sebagai salah satu bentuk karya sastra yang melekat makna-makna tersembunyi di dalamnya. Namun untuk menganalisis makna dalam teks karya sastra, lebih lanjut dapat dilakukan pembacaan makna secara subyektif yang mengedepankan peran aktif pembaca dengan berbagai pengalaman psikologis dan pengalaman membaca sebelumnya. Berdasarkan hal inilah, Michael Riffaterre memperkenalkan tahapan pembacaan teks dalam karya sastra melalui empat hal, yakni : Ketidaklangsungan ekspresi, pembacaan heuristik dan hermeneutik, matriks dan varian, serta hubungan intertekstualitas.

1.6 Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pembacaan teks pada blog Raditya Dika yang bermuatan *cyber catharsis* terhadap dua postingan yang berjudul "*Pahit Manis Cinta Adalah...*" dan "*Hal-hal yang Gue Pikirin Pas Lagi Laper dan Gue Bingung Kenapa Juga Gue Pikirin...*". Kedua postingan ini dapat dilakukan pembacaan makna dengan dua tahap, yakni tahap pertama (heuristik) dan tahap kedua (hermeneutik). Pembacaan tahap pertama (heuristik) dilakukan dengan cara membubuhkan tambahan kata yang diberi tanda kurung untuk lebih

mempermudah memahami maksud kalimat yang dicantumkan pada halaman blog. Kemudian tahap kedua dilakukan dengan membaca teks pada kalimat secara penuh untuk lebih memahami maksud kalimat yang mengandung makna konotasi atau makna kias.

Postingan "*Pahit Manis Cinta Adalah...*" dapat digolongkan ke dalam teks karya sastra berbentuk puisi yang hampir semua kalimat dalam bait menggunakan gaya bahasa, seperti metafora, personifikasi, elipsis, dan lain sebagainya. Postingan ini berisi kegelisahan atau kekecewaan Raditya Dika terhadap kisah percintaan yang pernah dialami di masa lalu. Kemudian postingan "*Hal-hal yang Gue Pikirin Pas Lagi Laper dan Gue Bingung Kenapa Juga Gue Pikirin...*" berbentuk prosa komedi. Postingan ini berisi kegelisahan Raditya Dika terhadap hal-hal sepele yang dialami saat sedang merasakan lapar maupun saat makan dan hal-hal absurd yang dipikirkan Raditya Dika berkaitan dengan rasa lapar.

1.7 Hasil Penelitian

Kedua postingan Raditya Dika yang berjudul "*Pahit Manis Cinta Adalah...*" dan "*Hal-hal yang Gue Pikirin Pas Lagi Laper dan Gue Bingung Kenapa Juga Gue Pikirin...*" dikonstruksikan mengandung muatan katarsis berdasarkan asumsi dari teori kepribadian Psikoanalisis yang diperkenalkan oleh Sigmund Freud. Postingan tersebut dipandang sebagai ungkapan perasaan Raditya Dika mengenai kejadian yang tidak menyenangkan, baik berupa kekecewaan, kekesalan, atau kebingungan terhadap kejadian yang dialami. Ditinjau dari struktur kepribadian manusia, terdapat aspek bawah sadar sebagai tempat menyimpan memori-memori dan transferensi-transferensi dari kejadian masa lalu. Kesemua hal-hal negatif

yang tersimpan dalam bawah sadar ini harus dikeluarkan agar tidak menimbun di alam bawah sadar dan keluar dalam kesadaran dalam bentuk yang destruktif (meusak). Apa yang menjadi dasar kegelisahan ini dikarenakan manusia mempunyai keinginan (id) yang berisi seluruh hawa nafsu dan keinginan-keinginan. Namun terkadang Id ini berjalan tidak sesuai dengan konsep realitas (ego). Oleh karena itu, dibutuhkan cara untuk melampiaskan seluruh energi negatif yang tersimpan dalam alam bawah sadar agar muncul dalam kesadaran dalam bentuk konstruktif. Cara ini disebut dengan mekanisme pertahanan ego. Wujud katarsis dilakukan dengan mekanisme pertahanan ego, yakni sublimasi. Sublimasi merupakan suatu cara untuk melampiaskan perasaan yang dilakukan dengan cara-cara positif seperti menghasilkan suatu karya. Hal inilah yang dilakukan Raditya Dika untuk menyalurkan perasaannya melalui media penulisan *online* blog sebagai media untuk menampung segala jenis gagasan dan perasaan pengunanya. Kemudian apa yang ditampilkan dalam media sosial blog tersebut dapat menjadi konsumsi khalayak, bahkan menjadi sebuah karya yang menghibur seperti layaknya tulisan yang dimuat dalam website atau blog www.radityadika.com.

1.8 Kesimpulan

Pengalaman hidup Raditya Dika yang dituangkan dalam blog dikonstruksikan sebagai tulisan bermuatan *cyber catharsis*. Peneliti mereubrikasi tulisan Raditya Dika ke dalam bentuk karya sastra dengan menggunakan analisis bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dan mengungkapkan gagasan-gagasan yang tersimpan dalam alam bawah sadar. Teks yang memuat bahasa karya sastra ini kemudian

dicari maknanya dengan menggunakan analisis semiotika Riffaterre. Bahasa-bahasa yang bersifat konotatif ini menyimpan makna tersendiri dari sistem bawah sadar manusia.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa blog dapat dijadikan sarana untuk pelampiasan perasaan yang mampu mengatasi kecemasan berkomunikasi dan mampu menampung segala hal yang disampaikan penggunanya secara terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. (2008). *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Aminuddin. (1991). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : C. V. Sinar Baru.
- Atmazaki. (1993). *Analisis Sajak : Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Bandung : Angkasa.
- Bocock, Robert. (2002). *Sigmund Freud*. London : Routledge.
- Bateman, Anthony and Jeremy Holmes. *Introduction to Psychoanalysis : Contemporary Theory and Practice*. London : Routledge.
- Berger, Arthur Asa. (1991). *Media Analysis Techniques*. California : SAGE Publications.
- Berger, Peter L. and Thomas Luckmann. 1966. *The Social Construction of Reality : A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York : SAGE Publication, Inc.
- Bertens, Kees. (1980). *Memperkenalkan Psikoanalisa Sigmund Freud* . Jakarta : PT. Gramedia. [Eds.] Freud, Sigmund. (1980). *Ueber Psychoanalyse, Funf Vorlesungen*. London : Imago Publishing.
- Bungin, Burhan. (2007). *Imaji Media Massa : Konstruksi Sosial Iklan Televisi dalam Masyarakat Kapitalistik*. Yogyakarta : Jendela.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaplin, J. P. (2011). *Dictionary of Psychology*. New York : Dell Publishing, Inc.
- Chun, Wendy Hui Kyong and Thomas Keenan. (2006). *New Media Old Media : A History and Theory Reader*. New York : Routledge.
- Corbetta, Piergiorgio. (2003). *Social Research : Theory, Methods, and Techniques*. London : SAGE Publications.
- Danesi, Marcel. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Terj. A.Gunawan Admiranto. Yogyakarta : Jalasutra.

- Denzin, Norman K. and Yvonna S. Lincoln. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. London : SAGE Publications.
- Dominick, Joseph R. *The Dynamics of Mass Communication*. America : McGraw Hill.
- Fachri, Hisyam A. (2010). *Tarot Psikologi : Menemukan Jati Diri, Konseling, dan Hipnosis Terapan*. Jakarta : Gagas Media.
- Fiske, John. (2011). *Cultural and Communication Studies : Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Terj. Yosel Iriantara dan Idi Subandy Ibrahim. Yogyakarta : Jalasutra.
- Friedman, Howard S. dan Miriam W. Schutack. (2008). *Kepribadian : Teori Klasik dan Riset Modern*. Terj. Dina Mardiana. Jakarta : Erlangga.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Hall, Calvin S, Gardner Linsey, John B. Compbell. (1993). *Teori-teori Psikodinamik (Klinis) : Psikologi Kepribadian*. Terj. Yustinus Semun. Yogyakarta : Kanisius.
- Hall, Stuart, Dorothy Hobson, dkk. [ed]. (2011). *Budaya Media Bahasa*. Terj. Saleh Rahmana. Yogyakarta : Jalasutra.
- Heller, Sharon. (2005). *Freud A to Z*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Kothari, C. R. (2004). *Methodology : Methods and Techniques (Second Revised Edition)*. New Delhi : New Age International Publishers.
- Liliweri, Alo. (1997). *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Littlejohn, Stephen W. and Karen A. Foss. 2009. *Encyclopedia of Communication Theory*. California: SAGE Publication, Inc.
- Maslow, Abraham H. (1994). *Motivasi dan Kepribadian 2*. Terj. Nurul Imam. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- McQuail, Denis. (1987). *Teori Komunikasi Massa*. Terj. Agus Dharma dan Aminuddin Ram. Jakarta : Erlangga.
- Morissan dan Andy Corry Wardhani. (2009). *Teori Komunikasi : Komunikator, Pesan, Percakapan, dan Hubungan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Morreall, John. (2009). *Comic Relief : A Comprehensive Philosophy of Humour*. UK : John Wiley & Sons, Ltd.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Piliang, Yasraf Amir. (1998). *Sebuah Dunia yang Dilipat : Realitas Kebudayaan Menjelag Milenium Ketiga dan Matinya Posmodernisme*. Bandung : Mizan Pustaka.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rybacki, Karyn C. and Rynacki Donald C. (1990). *Communication Critism : Approaches and Genre*. United State : Wadsworth Pub Company.
- Sobur, Alex. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Shoemaker, Pamela J. And Stephen D. Reese. (1991). *Mediating the Message : Theories of Influences on Mass Media Content*. New York : Longman.
- Sujanto, Agus, Halem Lubis, Taufik Hadi. (1984). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Aksara Baru.
- Suryabrata, Sumaji. (2003). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Thwaites, Tony, Lyod Davis, Warwick Mules. (2009). *Introducing Cultural and Media Studies : Sebuah Pendekatan Semiotik*. Terj. Ikramullah Mahyiddin. Yogyakarta : Jalasutra.
- Waluyo, Herman J. (2002). *Apresiasi Puisi*. Jakarta : Gramedia.
- Wade, Carole dan Carol Tavis. (2008). *Psikologi*. Terj. Benedictine Widyasinta dan Darma Juwono. Jakarta : Erlangga.
- West, Richard dan Lynn H. Turner. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi*. Terj. Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta : PT. Salemba Humanika.
- Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan. (2007). *Teori Kepribadian*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Zoest, Aart Van. (1993). *Semiotika : Tentang Tanda, Cara Kerjanya, dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Terj. Ani Soekowati. Jakarta : Yayasan Sumber Agung.

Jurnal :

Powell, Esta. 2007. *Catharsis in Psychology and Beyond : A Historic Overview*.
Washington DC : Author.

Tesis :

Wulandari, Diah. (2010). Analisis Framing : Konstruksi Pemberitaan Politik Ber-
Isu Gender. *Tesis*. Universitas Diponegoro.

Artikel :

Noguchi, Yuki. (2005). Cyber-Catharsis : *Bloggers Use Web Sites as Therapy*.
<http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/content/article/2005/10/11/AR2005101101781.html>. Diakses pada 20 Juli 2013.

Internet :

Anonim. (2013). *Kata-kata Mutiara Cinta Terbaik Kahlil Gibran*.
<http://statuzgue.blogspot.com/2013/03/kata-kata-mutiara-cinta-kahlil-gibran.html>. Diakses 14 Oktober 2013.

Anonim. (2013). *Pengertian RSS Feed dan Kegunaan*.
http://prowebpro.com/articles/pengertian_rss_feed_dan_kegunaan.html.
Diakses pada 2 November 2012.

Darwati, Yuli. (2013). *Dinamika Kepribadian Menurut Sigmund Freud*.
<http://www.slideshare.net/elmakrufi/dinamika-kepribadian-sigmund-freud>.
Diakses pada 10 November 2013.

Dika, Raditya. *Ini Dia Cara Standup Comedian Menemukan Bahan Komedi*.
<http://radityadika.com/ini-dia-cara-standup-comedian-menemukan-bahan-komedi>, Diakses pada 24 Oktober.

Fajar. (2012). *Biografi Raditya Dika - Penulis Muda Indonesia*. <http://kolombiografi.blogspot.com/2012/02/biografi-raditya-dika.html>. Diakses pada 18 November 2013.

Hary, Eka. (2011). *Pengertian Blog dan Mengenal Sejarah Blog*.
<http://www.ekahary.com/pengertian-blog-dan-mengenal-sejarah-blog>.
Diakses pada 25 September 2013.

- Isharyanto. (2013). *Perempuan Dilarang Melucu : Beberapa Makna Humor*. <http://hiburan.kompasiana.com/humor/2013/05/10/perempuan-dilarang-melucu-beberapa-makna-humor-558883.html>. Diakses pada 28 Juli 2013.
- Ismono, Henry. (2009). *Raditya Dika : Semua Berawal dari Kesuksesan "Ngeblog"*. <http://entertainment.kompas.com/read/2009/01/07/10305623/Raditya.Dika.Semua.Berawal.dari.Kesuksesan.Ngeblog>. Diakses pada 18 November 2013.
- Janiar, Nia. (2010). *Menulislah dan Jangan Bunuh Diri*. <http://ruangpsikologi.com/menulislah-dan-jangan-bunuh-diri>. Diakses pada 13 September 2013.
- Kresna, Arya. (2010). *Menatap Kelucuan : Menelaah Opera Van Java*. <http://aryaningaryakresna.blogspot.com/2010/04/menatap-kelucuan-menelaah-opera-van.html>. Diakses pada 18 November 2013.
- Purwanti, Tenni. (2011). *Hari Blogger Nasional, Sejarah dan Perkembangannya*. <http://tekno.kompas.com/read/2011/10/27/18033547/Hari.Blogger.Nasional.Sejarah.dan.Perkembangannya>. Diakses pada 18 November 2013.
- Rivera, Ryan. "Tanpa tahun". *How Anxiety Can Impair Communication*. <http://www.calmclinic.com/anxiety/impairs-communication>. Diakses pada 2 Mei 2013.
- Tasmil. (2010). *Blog Sebagai Media Kampanye Politik*. <http://tasmil.blogspot.com/2010/03/my-history.html>. Diakses pada 27 September 2013.

Website :

www.alex.com

www.benablog.com

www.blog.bukukita.com

www.poconggg.com

www.radityadika.com